# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Data

Deksripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error,* distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan drill sebagai berikut :

Hasil tes awal (X1) diperoleh rentangan nilai dari 4 sampai 7, sedangkan hasil tes akhir (X2) diperoleh nilai 8 sampai 11, untuk nilai mean tes awal dan tes akhir diperoleh sebesar 4,6. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* $(SD_x)$ 0,49 . Nilai standar *error* dari *mean difference* $(SE_{MX})$ 0,13, kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh nilai $t_{hitung}$ adalah 35,4 dan $t_{tabel}$ sebesar 2,14.

a. Tes Awal Pendekatan *Drill*

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal Pendekatan Pembelajaran *drill* terhadap hasil Belajar passing atas siswa ekstrakurikuler Smkn 26 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan *drill***

| No. | Rentang skor | Frekuensi absolut | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | 4 - 4,61 | 7 | 47% |
| 2 | 4,62 - 5,23 | 6 | 40% |
| 3 | 5,24 - 5,85 | 0 | 0% |
| 4 | 5,86 - 6,47 | 1 | 7% |
| 5 | 6,48 - 7,09 | 1 | 7% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Menurut tabel di atas dari 15 sampel pada rentang skor 4 – 4,61 ada 7 sampel (47%), pada rentang skor 4,62 – 5,23 ada 6 sampel (40%), pada rentang skor 5,24 – 5,85 ada 0 sampel (0%), pada rentang skor 5,86 – 6,47 ada 1 sampel (7%), dan pada rentang skor 6,48 – 7,09 ada 1 sampel (7%).

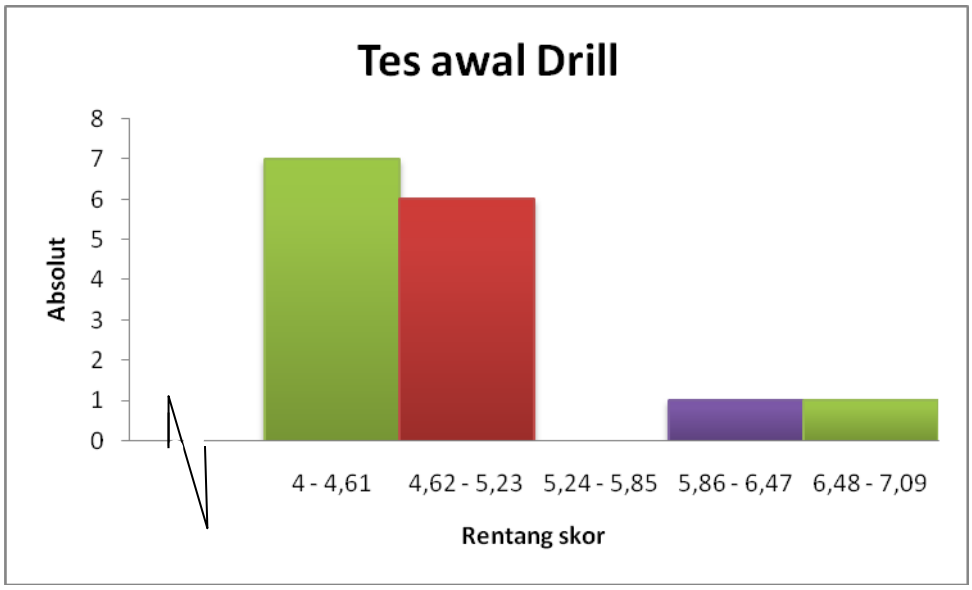


**Gambar 4.1. Histogram Tes Awal *Drill***

b. Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 4.2. Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan *drill***

| No. | Rentang skor | Frekuensi absolut | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | 8 - 8,6 | 4 | 27% |
| 2 | 8,7 - 9,3 | 4 | 27% |
| 3 | 9,4 – 10 | 5 | 33% |
| 4 | 10,1 - 10,7 | 0 | 0% |
| 5 | 10,8 - 11,4 | 2 | 13% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Menurut tabel di atas dari 15 sampel pada rentang skor 8 – 8,6 ada 4 sampel (27%), pada rentang skor 8,7 – 9,3 ada 4 sampel (27%), pada rentang skor 9,4 - 10 ada 5 sampel (33%), pada rentang skor 10,1 – 10,7 ada 0 sampel (0%), dan pada rentang skor 10,8 – 11,4 ada 2 sampel (13%).

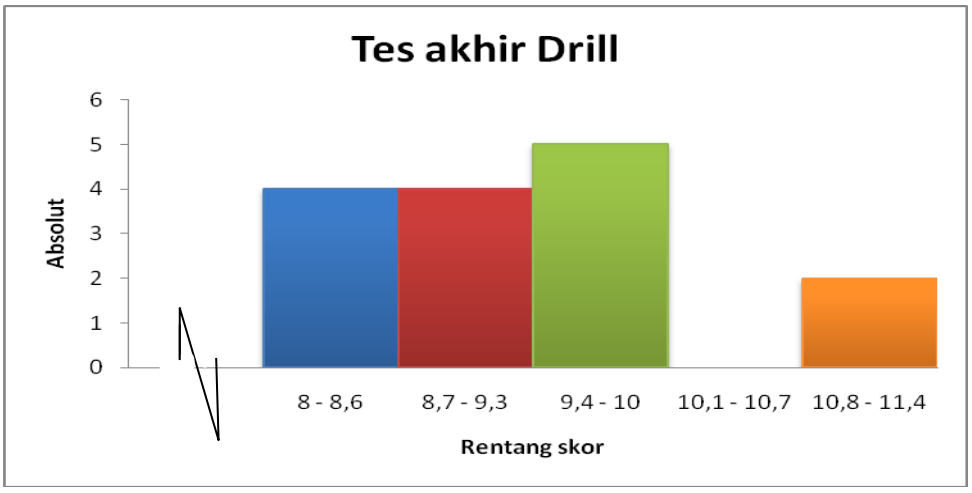


**Gambar 4.2. Histogram Tes Ahir *Drill***

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan Taktis

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan Taktis sebagai berikut :

Hasil tes awal ($Y_1$) diperoleh rentangan nilai dari 4 sampai 6, sedangkan hasil tes akhir ($Y_2$) diperoleh nilai 8 sampai 11, dengan *mean* 4,3. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* $(SD_Y)$ 0,87. Nilai standar *error* dari *mean difference* $(SE_{MY})$ 0,70. Kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh $t_{hitung}$ adalah 22,6 dan $t_{tabel}$ 2,14.

Untuk lebih menggambarkan data tes awal dan akhir pendekatan Taktis, dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

a. Tes Awal Pendekatan Taktis

Dapat dilihat tes awal pendekatan Taktis pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 4.3. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan Taktis**

| No. | Rentang skor | Frekuensi absolut | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | 4 - 4,4 | 6 | 40% |
| 2 | 4,5 - 4,9 | 0 | 0% |
| 3 | 5 - 5,4 | 3 | 20% |
| 4 | 5,5 - 5,9 | 0 | 0% |
| 5 | 6 - 6,4 | 6 | 40% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Menurut tabel di atas dari 15 sampel pada rentang skor 4 – 4,4 ada 6 sampel (40%), pada rentang skor 4,5 – 4,9 ada 0 sampel (0%), pada rentang skor 5 – 5,4 ada 3 sampel (20%), pada rentang skor 5,5 - 5,9 ada 0 sampel (0%) dan pada rentang skor 6 – 6,4 ada 6 sampel (40%).

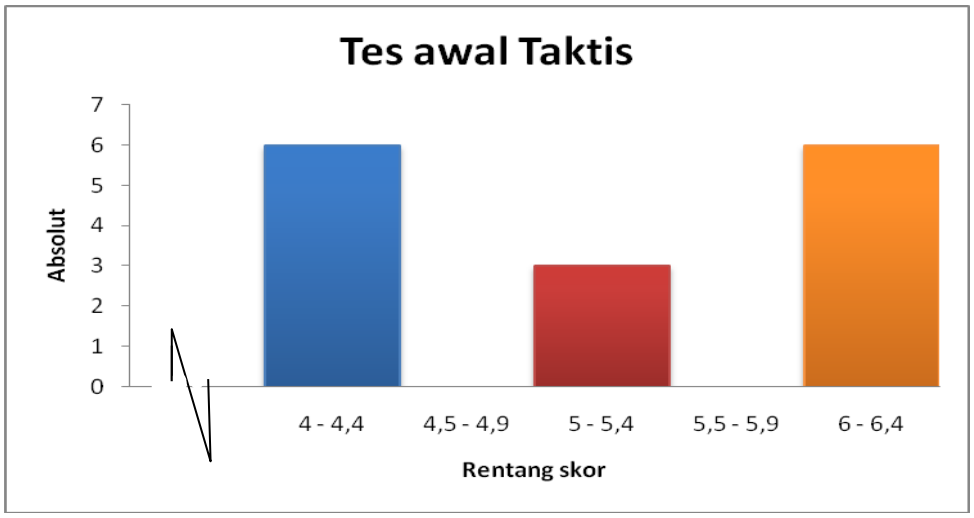


**Gambar 4.3. Histogram Tes Awal Taktis**

b. Tes Akhir Pendekatan Taktis

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 4.4. Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan Taktis**

| No. | Rentang skor | Frekuensi absolut | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | 8 - 8,6 | 4 | 27% |
| 2 | 8,7 - 9,3 | 4 | 27% |
| 3 | 9,4 – 10 | 6 | 40% |
| 4 | 10,1 - 10,7 | 0 | 0% |
| 5 | 10,8 - 11,4 | 1 | 7% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Menurut tabel di atas dari 15 sampel pada rentang skor 8 – 8,6 ada 4 sampel (27%), pada rentang skor 8,7 – 9,3 ada 4 sampel (27%), pada rentang skor 9,4 - 10 ada 6 sampel (40%), pada rentang skor 10,1 – 10,7 ada 0 sampel (0%), dan pada rentang skor 10,8 – 11,4 ada 1 sampel (7%).

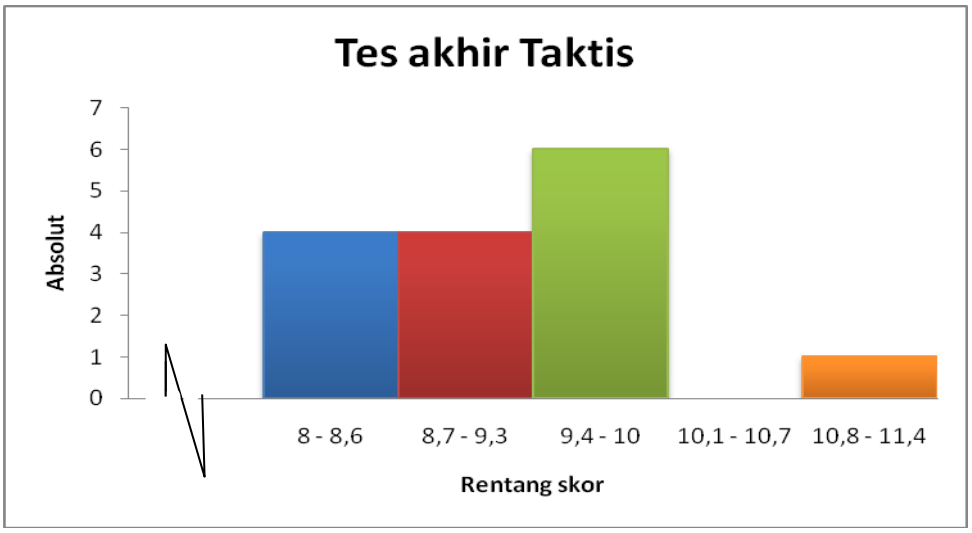


**Gambar 4.4. Histogram Tes Akhir *T*aktis**

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dan kemampuan *passing* antara pendekatan *drill* dan pendekatan taktis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t hitung sebesar 35,4 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan N-1=14,

diperoleh t tabel sebesar 2,14 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikan) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan *drill* terhadap hasil belajar passing atas pada siswa ekstrakurikuler SMKN 26 Jakarta.

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan Taktis

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t hitung sebesar 22,6 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan N-1=14, diperoleh t tabel sebesar 2,14 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima,, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikansi) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan Taktis terhadap hasil belajar passing atas.

3. Hasil Akhir Kelompok Pendekatan *Drill* dan Pendekatan Taktis

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok pendekatan *drill* dengan pendekatan Taktis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,25 selanjutnya diuji dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (N1+N2)-2= 28 diperoleh t tabel sebesar 2,05 yang berarti nilai $H_o$ ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan demikian uji t menyimpulkan bahwa hasil pendekatan *drill* dan pendekatan Taktis sudah ada peningkatan yang signikan secara data statistik, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah pendekatan Pembelajaran Hasil sepak sila ,hasil belajar passing atas masing-masing kelompok sama-sama mengalami peningkatan.

## C. Keterbatasan Peneliti

Melihat dari hasil tes awal dan tes akhir dari dua pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap hasil belajar passing atas pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 26 Jakarta. Bahwa sudah ada peningkatan tetapi perbedaan diantara keduanya tidak terlalu signifikan, hal ini terbukti pada hasil statistik tes awal *drill* rata-ratanya yaitu 4,73 dan tes akhir 9,33 sedangkan untuk hasil statistik pendekatan taktis tes awalnya yaitu 5 dan tes akhirnya 9,27.

Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan terhadap hasil belajar sepak sila pada siswa ekstrakurikuler SMKN 26 Jakarta . Dari hasil penelitian maka terlihat lebih efektif menggunakan pendekatan *drill* untuk pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila secara statistik.

Bisa dilihat, jika seorang berlatih maka akan meningkat penguasaan keterampilannya. Kadang-kadang peningkatan tersebut tak begitu jelas. Yang paling umum diterima ialah, bahwa ada kecenderungan yakni rata-rata peningkatan dalam keadaan besar dan cepat jika dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara baik dan benar.